

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan di dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan digunakan untuk dapat menghasilkan output yang baik berupa barang maupun jasa. Salah satu faktor-faktor produksi tersebut adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan salah satu harta yang dimiliki oleh perusahaan yang nilainya cukup besar guna menunjang kelancaran kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Aktiva tetap dapat berupa tanah, gedung-gedung, mesin, kendaraan, perlengkapan serta peralatan lainnya. Perolehan aktiva tetap dapat ditempuh dengan berbagai cara, misalnya dengan membeli tunai, membeli secara kredit, melalui pertukaran, sewa beli ataupun cara-cara lain.

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*).

Seiring dengan berjalannya waktu, aktiva tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan jasa/manfaat yaitu : Secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan disebabkan oleh cuaca serta secara fungsional, terjadi saat aset-aset tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan. Sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Istilah penyusutan berarti pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban, yang akan mengurangi pendapatan dari penggunaan aktiva tetap dapat mempengaruhi rencana perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kesalahan dalam ukuran aktiva tetap juga dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara signifikan, terutama terhadap penyusutan. Kesalahan tersebut dapat dihindari dengan cara menentukan taksiran umur ekonomis aktiva tetap dan metode penyusutan yang digunakan. Dengan adanya penyusutan akuntansi aktiva tetap, maka informasi mengenai jumlah, jenis, nilai dan alokasi aktiva tetap serta beban yang timbul dari penggunaannya akan mudah didapat. Hal ini tidak saja memudahkan penghitungan laba perusahaan tetapi juga memudahkan kegiatan pengawasan aktiva tetap perusahaan. Untuk itu dituntut penerapan penyusutan akuntansi aktiva tetap yang baik sebagai media informasi untuk pihak manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap perusahaan. Sebab dalam penetapan tujuan perusahaan semua aspek harus diperhatikan termasuk masalah penyusutan aktiva tetap.

Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah merupakan suatu lembaga negara yang diatur dalam UUD 1945 yang mempunyai tugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Dikarenakan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah bergerak dibidang jasa maka diperlukan banyak aktiva tetap dalam kegiatan operasionalnya. Aktiva Tetap yang digunakan terdiri dari tanah, bangunan, mesin, inventaris dan perlengkapan, serta kendaraan operasional dan peralatan penunjang lainnya.

Setiap perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan metode apa yang akan digunakan dan hal ini akan berpengaruh pada besarnya beban penyusutan, dimana setiap perusahaan akan menentukan metode penyusutan yang mungkin akan berbeda dengan metode penyusutan yang ditetapkan oleh perusahaan yang lainnya. Penyusutan pada Badan Pemeriksa Keuangan RI sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor

1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah, yang dimana dalam peraturan tersebut telah tertulis semua ketentuan serta peraturan yang berlaku untuk melakukan prosedur penyusutan, beberapa *point* yang tertulis dalam peraturan yaitu bahwa pencatatan penyusutan dilakukan setiap semester dan menggunakan aplikasi SIMAK BMN untuk melakukan input aset tetap serta proses penyusutan dan juga metode yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), karena dalam metode ini seluruh biaya aktiva yang sama dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam mengerjakan tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam memaparkan materi yang tidak sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Pembatasan ruang lingkup penulisan juga bertujuan agar setiap bahasan yang akan diuraikan, dengan mudah dapat dipahami dan dimengerti oleh para pembaca. Berkaitan dengan judul **“PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH”** adapun yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Pengertian metode.
- b. Pengertian aktiva tetap.
 - 1) Karakteristik aktiva tetap.
 - 2) Klasifikasi aktiva tetap.
- c. Gambaran umum penyusutan.

- 1) Pengertian dari penyusutan.
 - 2) Jenis metode penyusutan.
 - 3) Jurnal penyusutan.
 - 4) Membandingkan metode penyusutan.
- c. Penyusutan aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah
- d. Klasifikasi aset tetap Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.
- e. Diagram alir pengadaan aset tetap di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.
- f. Metode penyusutan yang digunakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membandingkan dan menerapkan teori yang diterima dibangku kuliah dengan penelitian yang dilaksanakan pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui dan memahami penerapan metode penyusutan tersebut di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa.
 - a. Menambah wawasan bagi mahasiswa dalam dunia kerja.
 - b. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mempraktikkannya ke dalam dunia kerja secara langsung.
2. Bagi Universitas
 - a. Menciptakan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Diponegoro Semarang dengan perusahaan.
 - b. Meningkatkan kualitas lulusan yang baik.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat memberikan masukan dan acuan dalam metode penyusutan aset tetap yang sesuai dengan prinsip yang dapat diterima umum.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam melakukan penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer.

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati, (2008:98) adalah:

“Data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”

Dalam hal ini data yang diperoleh penulis adalah data hasil wawancara langsung oleh staff umum di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data ini diperoleh penulis melalui buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan Laporan Tugas Akhir penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data:

1. Wawancara.

Pengertian wawancara menurut Sugiyono (2008:194) adalah:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari res-ponden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

Wawancara disini adalah penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada staff umum dari Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian (Nawawi dan Martini,1992:74). Metode ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan dan pengamatan langsung tentang cara kerja karyawan di sub bagian umum yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

3. Studi Pustaka.

Metode Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang

digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan di laporan (Gorrys Keraf, 2001:161)

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyusun secara sistematis untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan masalah yang dihadapi, maka penulis memberikan gambaran garis besar yang terdapat dalam Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan beserta perkembangannya, visi dan misi perusahaan, lokasi dan struktur organisasi.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mencakup tentang pengertian Metode, Aset Tetap, Karakteristik Aktiva Tetap, Klasifikasi Aset Tetap, Penyusutan, Metode Penyusutan. Selain itu akan diuraikan tentang segala sesuatu yang melandasi pembahasan objek serta perbandingan teori yang telah didapat di perkuliahan dan praktik terkait tentang metode penyusutan aset tetap.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang rangkuman dan kesimpulan yang didapat oleh penulis mengenai penerapan metode penyusutan aset tetap pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

